

UVULA

JURNAL SASTRA

Nadra, Reniwati, dan Efri Yades

Distribusi Variasi Fonologis Bahasa yang Digunakan
di Sepanjang Sungai Batanghari dan Kerinci, Jambi

**Aquarini P. Prabasmoro, Ekaning Krisnawati,
dan Eva Tuckyta Sari**

Identitas *Queer* dalam *Enough Rope*

Lili Marliah

Frasa *Adverb of Time (AT)* Berpreposisi: Kajian Sintaksis

Muradi

Posisi TNI dalam Dekrit Presiden 5 Juli 1959
dan Dekrit Presiden 23 Juli 2001:
Sebuah Perbandingan Sejarah

Tajudin Nur

Yerusalem Kota Tiga Agama

Ladinata

Jiwa-Jiwa Mati: Sebuah Pengantar

Sri Parwati M. Sidhartha

Kemampuan Menerjemahkan

Dana Waskita

A Discourse Analysis of Talkback

Vol. 3 No. 2 November 2005

ISSN 0125 - 9407

UVULA

JURNAL SAstra

Ketua Penyunting

Hj. T. Fatimah Djajasudarma

Penyunting Pelaksana

Kusman K. Mahmud

Dudih Amir Zuhud

Cece Sobarna

Sutiono Mahdi

W a h y a

Penelaah (Mitra Bestari)

H. Moh. Tadjuddin (Universitas Padjadjaran)

Edi S. Ekajati (Universitas Padjadjaran)

J.S. Badudu (Universitas Padjadjaran)

A. Chaedar Alwasilah (Universitas Pendidikan Indonesia)

Sapardi Djoko Damono (Universitas Indonesia)

I Wayan Bawa (Universitas Udayana)

Wawan Suardiana (Universitas Udayana)

H. Ali Saukah (Universitas Negeri Malang)

Suparno (Universitas Negeri Malang)

Titien Rostini (Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI)

La Yani (Universitas Haluoleo)

Aripudin (Universitas Jambi)

Sumarti (Universitas Lampung)

Rokhmat Basuki (Universitas Bengkulu)

Mhd. Isman (Universitas Muhammadiyah Medan)

Sumarlam (Universitas Sebelas Maret)

Sukmawati (Universitas Hasanudin)

Muhammad Jafar Haruna (Universitas Mulawarman)

Hasnah Faizah AR (Universitas Riau)

Novita Juita (Universitas Negeri Padang)

Pelaksana Tata Usaha

Nenden Siti Romlah

Wawat Setiawati

Pembantu Pelaksana Tata Usaha

Yani Sumlani

Hernawati

Lina Agustiana

Taufik Hidayat

Alamat Penyunting dan Tata usaha: Biro Penerbitan Uvula Press Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Jl. Raya Bandung-Sumedang KM 21, JATINANGOR 45363 JAWA BARAT, Tlp./Faximili (022) 7796482
Email : uvulafasa@yahoo.com

UVULA (atau anak tekak, nama salah satu alat bicara penting yang terdapat di dalam rongga mulut. Istilah itu digunakan untuk nama jurnal sastra sebagai "alat berbicara" insan-insan sastra) diterbitkan oleh Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran dengan frekuensi terbit dua kali setahun (Mei & Nov.) dengan tujuan untuk memajukan ilmu-ilmu sastra.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto spasi ganda sepanjang lebih kurang 20 halaman, dengan format seperti tercantum dalam halaman kulit dalam-belakang. Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

UVULA

Kantor Peningkatan
Penerbitan Universitas

Penerbitan Pustaka
Jalan K. H. M. N. Sidiq
Gedung 500
Candi Sukun
Surabaya 60132
Telp. 031 841 212

Penerbitan (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

Dr. H. M. N. Sidiq (Penerbit)

UVULA Jurnal Sastra

Didesain dan dicetak oleh AlqaPrint Jatinangor

Telp. (022) 778 16 45 - 081 82 042 63

PRABACA

Komunikasi ilmu pada dasarnya komunikasi tulis walau pada perkembangan terakhir komunikasi audio visual mendampinginya secara intensif. Meski demikian, tulisan tetap merupakan sarana “komunikasi dasar” mengingat “kealamian dan kemudahan” prosesnya. Skripsi, tesis, disertasi, makalah, buku teks, dan terbitan ilmiah lain adalah komunikasi tulis meski pada kesempatan lain bisa ditransformasikan ke bentuk lain. Adalah lembaga ilmu seperti fakultas, universitas, lembaga penelitian dan pengembangan, atau berbagai lembaga yang memiliki komitmen keilmuan bisa saling berkomunikasi atau bertukar pikiran tentang berbagai hal secara ilmiah

Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran telah lama memiliki jurnal ilmiah yang bernama *Uvula Jurnal Sastra*. Jurnal ini adalah ajang komunikasi tulis ilmiah khususnya antara sesama sivitas akademiknya. Lewat tulisan-tulisan tentang linguistik, sejarah, kesusastraan, filologi, dan berbagai masalah yang berkaitan dengan humaniora, para penulisnya di samping bisa bertukar pikiran tentang masalah-masalah itu pada jangka panjang juga membangun tradisi ilmu.

Demi “ramainya” lalu lintas pemikiran dan demi terbangunnya tradisi ilmu sastra yang kokoh, *Uvula* – seperti pada masa-masa sebelumnya- menantikan sumbangan tulisan para pembacanya. Kata sang teoretikus, tanpa pembaca, karya sastra tidak bermakna dan analog dengan itu tanpa penulis *Uvula* tidak akan menyapa.

Terima kasih

Penyunting,

UVULA

JURNAL SAstra

DAFTAR ISI

■ Prabaca.....	iii
■ Daftar Isi.....	iv
Nadra, Reniwati, dan Efri Yades Distribusi Variasi Fonologis Bahasa yang Digunakan di Sepanjang Sungai Batanghari dan Kerinci, Jambi	101 - 110
Aquarini P. Prabasmoro, Ekaning Krisnawati, dan Eva Tuckyta Sari Identitas <i>Queer</i> dalam <i>Enough Rope</i>	111 - 122
Eva Tuckyta Sari Sujatna Klausa Verba Transitif dalam Bahasa Inggris	123 - 128
Lili Marliah Frasa <i>Adverb of Time (AT)</i> Berpreposisi: Kajian Sintaksis	129 - 134
Muradi Posisi TNI dalam Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan Dekrit Presiden 23 Juli 2001: Sebuah Perbandingan Sejarah	135 - 154
Tajudin Nur Yerusalem Kota Tiga Agama	155 - 162
Ladinata <i>Jiwa-Jiwa Mati</i> : Sebuah Pengantar	163 - 171
Sri Parwati M. Sidhartha Kemampuan Menerjemahkan	172 - 192
Dana Waskita <i>A Discourse Analysis of Talkback</i>	193 - 200

Identitas *Queer* dalam *Enough Rope*¹

Aquarini P. Prabasmoro, Ekaning Krisnawati, Eva Tuckyta Sari

Penelitian ini sejak awal disemangati oleh perspektif feminis, dan karena itu landasan pijak kami adalah teori feminis untuk melihat konstruksi subjektivitas perempuan dibangun dalam masyarakat dan budaya. Pembicaraan ini kami rasa sebaiknya dimulai dari konsep awal yang melihat adanya pembedaan/perbedaan konstruk bagi laki-laki dan perempuan, yakni apa yang disebut sebagai konsep seks dan gender.

Sebagai konsep besar yang mendasari gerakan serta pemikiran feminisme [liberal], “gender” muncul terutama bersamaan dengan dicetuskannya konsep pembedaan seks dan gender yang ditulis oleh Gayle Rubin (1975) dalam esainya *Traffic in Women: Notes on the “Political Economy” of Sex*. Meskipun demikian, pendekatannya sendiri sudah lama terbentuk. John Stuart Mill, misalnya, dalam esai panjangnya *The Subjection of Women*, yang ditulis tahun 1861 dan terbit tahun 1869, melihat bahwa salah satu penyebab opresi terhadap perempuan adalah pengatribusian fakta biologis perempuan menjadi identitas dan peran kultural yang kemudian dianggap “natural” atau “common” – “biasa”. Ia menunjukkan bahwa seringkali apa yang dianggap “kodrati” atau “natural” adalah kultural dan sosial. Misalnya, menurutnya, anggapan bahwa kiprah perempuan di dunia publik adalah tidak sesuai dengan kodrat atau tidak alamiah sesungguhnya tidak lebih daripada pendapat bahwa hal tersebut “tidak biasa”. “Tidak biasa” atau “*uncommon*” bukanlah perkara biologis atau kodrati melainkan perkara kultural sosial dan karena itu “kebenarannya” tidaklah mutlak.